

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan pendekatan yang bersifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkan berdasarkan kategori tertentu, kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan data berupa kata, gambar, catatan, dan sebagainya yang telah didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan, seperti di lingkungan sebuah lembaga, masyarakat, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan atau dari pengamatan mengenai kejadian yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Jadi, peneliti mendapat, memahami data dari melihat pola-pola yang meresap seperti siklus kehidupan suatu masyarakat, dan mampu menjelaskan bagaimana perilaku manusia yang tengah diteliti dan dalam konteks ini adalah melakukan studi langsung lapangan di Madrasah Diniyah Manbaul Huda Pamotan, yakni pada ruang lingkup wali santri untuk memperoleh data yang konkrit tentang alasan dan motivasi para wali santri menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan Madrasah Manbaul Huda.

### B. Sumber Data

Untuk mendapat data yang tepat, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Kemudian sumber data terbagi menjadi 2 yakni:

---

<sup>1</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015). 4

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006).

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan sumber pertama baik dari individu maupun kelompok.<sup>3</sup> Di sini data primer berasal dari narasumber yang mempunyai kaitan erat dengan bahasan yang hendak diteliti, sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di Madrasah Manbaul Huda dan bersekolah formal pada pagi harinya.
- b. Orang tua dan anaknya yang mengalami dan merasakan dampak dari Full Day School.
- c. Orang yang lebih memahami tentang madrasah terutama Madrasah Manbaul Huda Pamotan

Dari kategori kriteria di atas narasumber yang sesuai yaitu orang tua dan siswa madrasah Manbaul Huda yang sekolah formalnya menerapkan sistem *Full Day School*, kepala Madrasah Manbaul Huda, dan guru Madrasah Manbaul Huda.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain atau data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan sistem sekolah.<sup>4</sup> Artinya data yang disajikan berasal dari hasil observasi di Madrasah Manbaul Huda Pamotan dan dokumentasi yang didapat selama berada di lingkungan Madrasah Manbaul Huda Pamotan.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung. Lokasi dalam penelitian adalah Madrasah Diniyah Manbaul Huda di Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang terletak di dukuh Karangtengah RT.04 RW.12 Desa Pamotan, Kecamatan Pamotan, Rembang, Jawa Tengah. Lebih

---

<sup>3</sup> Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 2015. 202

<sup>4</sup> Manab. 202

tepatnya di Jalan Dalor Gang 1 Desa Pamotan. Lokasi tersebut dipilih karena masih banyak santri-santriwati Madrasah Manbaul Huda Pamotan juga merupakan siswasiswi di sekolah formal yang menerapkan sistem Full Day School.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan didapat data penelitian yang memenuhi standar, sesuai dan dapat dipercaya. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi dikatakan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian yang ada pada objek penelitian.<sup>5</sup> Karena peneliti melakukan jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terstruktur. Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung, dan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>6</sup>

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif, yakni peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak terlibat dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti mendapat data yang lengkap mengenai kegiatan yang terjadi di Madrasah Manbaul Huda, khususnya data tentang motivasi wali santri yang menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Diniyah Manbaul Huda.

##### 2. Wawancara

Dalam bukunya, Sugiyono menyebutkan bahwa wawancara merupakan dua orang yang bertemu dan terjadi proses komunikasi dan tanya jawab untuk

---

<sup>5</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998). 129

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 312

bertukar informasi dan ide, sehingga dapat didapatkan simpulan dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>8</sup> Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang motivasi wali santri menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Manbaul Huda Pamotan-Rembang. Wawancara dengan kepala madrasah, dewan-dewan guru, orang tua santri dan santri di Madrasah Manbaul Huda Pamotan Rombang.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis yang dibuat sebagai bukti penguat suatu hal. Sugiyono mendefinisikan dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dapat dipahami bahwa dokumen merupakan catatan tertulis yang berhubungan dengan kejadian masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>9</sup> Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data sebenarnya yang bersifat dokumentasi. Biasanya data ini berupa catatan penting, memori, gambar, peraturan, dan kebijakan.<sup>10</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen profil Madrasah Manbaul Huda Pamotan Rombang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>7</sup> Sugiono. 72

<sup>8</sup> Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008). 191

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010). 191

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 329

#### 4. Triangulasi data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>11</sup>Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi teknik, penelitian mengecek dan mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Diniyah Manbaul Huda Pamotan-Rembang.
- b. Triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, kemudian peneliti menggabungkan dan membandingkan informasi data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti mencari jawaban dari orang tua yang berbeda yang didapat dengan teknik wawancara.

#### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, meliputi empat kriteria : kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>12</sup>

Penelitian ini hanya menggunakan tiga unsur, yaitu :

##### 1. Kepercayaan

Kepercayaan digunakan guna membuktikan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan sumber, pengecekan anggota, ketekunan kehadiran peneliti, perpanjangan pengamatan, diskusi teman sejawat, pengecekan kecakupan referensi. Dalam hal ini peneliti percaya bahwa data yang didapat dari

---

<sup>11</sup> Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*,(Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 368-370.

narasumber adalah benar adanya dan tidak dibuat-buat.

## 2. Kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* digunakan untuk mempertanggungjawabkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data dalam keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan. Peneliti yang mendapat data tapi tidak melakukan penelitian lapangan akan diuji *dependability*-nya dengan cara melakukan audit oleh pembimbing terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti sangat bergantung pada data yang diberikan oleh orang tua yang menjadi narumber utama dalam penelitian ini.

## 3. Kepastian

Uji kepastian dan uji kebergantungan hampir mirip, sehingga pengujiannya bisa dilakukan dengan cara bersamaan. *Konfirmability* digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan cara mengecek data dan informasi yang dikaitkan dengan hasil penelitian. Hasil penelitian akan di cek oleh pembimbing untuk mengetahui data dari penelitian ini sudah pasti atau belum.

## F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari data dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, kemudian menyusunnya secara sistematis kedalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan apa saja akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data dengan model *Miles and Huberman* berlangsung secara interaktif dan terus-menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh, peneliti melakukan langkah-langkah analisis data sesuai dengan model *Miles and Huberman*, yaitu :

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 334

1. Pengumpulan data

Maksud dari hal ini adalah mencakup pengumpulan keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Dalam hal ini, data-data ini dapat digunakan untuk menguji apakah pengumpulan data telah cukup. Selama tahapan kajian yang diambil untuk mendapatkan seluruh data, dan diperlukan pula pengarsipan demi menjaga keamanannya sebelum akhir dari penelitian.<sup>14</sup>

2. Reduksi data

Reduksi data bertujuan untuk memfokuskan data-data penting dari keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara, dan catatan lapangan yang belum tersusun secara sempurna. Data yang sudah direduksi juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh, dan membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian data

Menyajikan data yakni menyuguhkan susunan dari gabungan berbagai informasi yang kemudian dapat ditarik beberapa kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini juga merupakan usaha untuk memaparkan secara menyeluruh informasi yang didapat ketika wawancara, serta hasil gambar dokumentasi, disajikan dalam bentuk lampiran.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimaksudkan dapat menemukan temuan baru. Temuan bisa berupa deskripsi yang sebelumnya masih samar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 337-345.